

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, September 2019)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	3,179,789	3,179,789
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,461,557	346,156
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,402,560	941,227
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	1,302,186	1,302,186
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	24	24
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	210,786	6,324
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	374,675	374,675
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	7,751,787	2,970,591
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	578,665	276,237
8 Arus kas masuk lainnya	-	-
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	578,665	276,237
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		3,179,789
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,694,353
LCR (%)		118.02%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**
Bulan Laporan : **Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, September 2019)**

Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan III 2019 adalah 118,02%, berada diatas pedoman yang ditetapkan OJK yaitu 100%. LCR Triwulan III 2019 merupakan rata-rata harian LCR dari bulan Juli 2019 hingga September 2019. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan III 2019 adalah sebesar 66 hari.

Rasio Triwulan III 2019 mengalami penurunan sebesar 29,17% poin presentase bila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2019 yaitu sebesar 147,19%. Penurunan pada LCR Triwulan III 2019 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian arus kas keluar bersih sebesar +30,23% (+IDR 625 Miliar). Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi entitas lainnya sebesar +58,59% (+IDR 481 Miliar). Sedangkan untuk rerata harian aset berkualitas tinggi Triwulan III 2019 meningkat sebesar +4,41% (+IDR 134 Miliar) dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2019.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, *liquidity management* dilakukan oleh divisi *treasury* sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi *market, liquidity & enterprise risk* bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi *treasury* juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.